

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK N 6 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Mirna Susanti
NIM : 5401409044
Prodi : Pendidikan Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widowati M.Kes

NIP. 1962 0227 198601 2 001

Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd

NIP. 19621219199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 6 Semarang. Laporan PPL ini disusun untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan pada jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, program studi Tata Boga S1, semester VII di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak lain Laporan Prakttik Pengalaman Lapangan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Trisnani Widowati M.Kes, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK N 6 Semarang
4. Dra. Hanna Lestari, S.Msi, selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. H. Ahmad Ishom, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 6 Semarang
6. Drs. Santoso, selaku Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang
7. Wihantina Rahayu S.Pd , selaku Guru Pamong Tata Boga.
8. Guru – guru SMK N 6 Semarang serta Staf TU.
9. Siswa – siswi SMK Negeri 6 Semarang.
10. Rekan – rekan PPL UNNES yang bertugas di SMK N 6 Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL yang tidak bisa praktikan sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kurang dan lebihnya penulis mohon maaf, semoga Laporan PPL II ini dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak terkait. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Mirna Susanti

NIM. 5401409044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
D. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
E. Dasar Konseptual	3
F. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 2 Daftar Presensi Mahasiswa PPL UNNES SMK N 6 Semarang
- Lampiran 3 Daftar Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 4 Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 5 Administrasi Mengajar Praktikan
- Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang professional. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga terlatih, diperlukan satu kompetensi sebagai tenaga kependidikan, mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyelenggaraan pendidikan yang terjadi didalamnya minimal memuat dua unsur penting, yaitu guru dan peserta didik. Dua unsur tersebut wajib hadir dalam setiap berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk profesional dalam menjaga berlangsungnya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 ini terbagi dalam dua tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I, dan Praktik Pengalaman Lapangan II. Pada pelaksanaan PPL I lebih berorientasi pada observasi kondisi fisik sekolah, penyelenggaraan administrasi sekolah, manajemen sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah secara global serta pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan PPL II. Kegiatan PPL II lebih menekankan pada pelaksanaan praktik mengajar di kelas, sehingga praktikan disini sudah bertanggung jawab layaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. PPL II dilaksanakan dengan harapan agar setelah lulus, mahasiswa sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama kuliah. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah

siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan UNNES agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, Sekolah Latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu: *mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kepribadian, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat*

2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

- a. Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

- 1 UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 1989 No. 6 Tambahan Lembaran Negara)
- 2 Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara)
- 3 Keputusan Presiden
 - a No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas
 - c No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesi untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat
 - b No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang

- c No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar

6 Keputusan Rektor

- a No. 45/O/2001 tentang penyelenggara pendidikan UNNES
- b No 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta program Studi pada Program Pasca Sarjana

B. Dasar Konseptual

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial.
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK NEGERI 6 SEMARANG Jl Sidodadi Barat No.8 Semarang 50124 Telp (024) 8312438.

B. Tahapan Kegiatan

Ada beberapa tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

1. Penerjunan ke sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 6 Semarang yang terletak di jalan Sidodadi Barat no. 8 Semarang. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL II.

2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK N 6 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan.

3. Pengajaran pada minggu IV sampai minggu VIII

Kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Di SMK N 6 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar kelas X Jasa Boga 1, X Jasa Boga 2, XI Jasa Boga 1 dan XI Jasa Boga 2.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru praktikan membuat Perangkat Administrasi Guru yang didalamnya mencakup Daftar Hadir Siswa, Jadwal Mengajar, RPP, job sheet sampai lembar observasi penilaian. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu IX

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar. Penilaian ini diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa menyusun laporan.

6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

C. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan PPL II. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama PPL. Hal ini bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II .

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan berdo'a, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah itu guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

1. Metode ceramah bervariasi. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.

2. Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
 3. Metode demonstrasi
Metode yang digunakan oleh praktikan dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan produk saat proses pembelajaran.
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, modul, power point dan sumber lain yang relevan.
 - e. Variasi dalam Pelajaran
Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar termotivasi untuk menjadi lebih baik.
 - f. Mengkondisikan Situasi Belajar
Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.
 - g. Memberikan Pertanyaan
Praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
 - h. Menilai Hasil Belajar
Penilaian ini berupa nilai praktik dan evaluasi setelah praktek/ ulangan harian. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep

dan penerapan, Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai $\geq 7,5$) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 7,5 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberi umpan balik kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah memahami materi yang telah disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, jum'at bersih, jum'at sehat yaitu senam pagi, jum'at rohani dll.

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka dengan alokasi waktu sesuai ketetapan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada

beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru yaitu berupa kelengkapan administrasi guru.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Di SMK N 6 Semarang ada beberapa ekstra yang diadakan yaitu sbb :

No	JADWAL EKSTRAKURIKULER SMK N 6 SEMARANG					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Rohis	PMR	Paduan Suara	Paskibra	Seni Tari	Karya Ilmiah
2		Volley	B.Ingggris	Modelling	Paskibra	Pramuka
3		Cheer Leaders				

Kegiatan Ekstra yang dilakukan oleh praktikan yaitu ekstra Paskibra.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL II dilakukan melalui bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun format laporan akhir ini adalah:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Landasan Teori
- c. Bab III Pelaksanaan
- d. Bab IV Penutup

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Wihantina Rahayu S.Pd yang mengampu mata pelajaran Jasa Boga. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran.

E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK N 6 Semarang
- Fasilitas sekolah yang tersedia
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun RPP dan administrasi guru lainnya.
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL

F. Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- Waktu PPL yang bertepatan dengan pelaksanaan LKS siswa kelas XII tanggal 18-20 September 2012 dan karya wisata kelas XI tanggal 2-6 Oktober 2012.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama 3 bulan praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 6 Semarang, manfaat yang diperoleh yaitu praktikan mendapatkan pengalaman secara nyata di sekolah latihan berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas.

Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga sangat memadai, sehingga pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan lancar. Tanggapan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif, disiplin, serta pandai sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Saran dari praktikan demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Sekolah latihan

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK N 6 Semarang harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan pengenalan sekolah yang mencakup tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial sekolah, tata tertib untuk setiap warga sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah. Mahasiswa yang menempuh PPL1 diharapkan dapat mengetahui secara nyata kondisi sekolah sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL2. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Dari observasi yang sudah dilakukan selama PPL1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan dari mata pelajaran jasa boga dan patiseri itu sendiri adalah mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang melatih ketrampilan siswa dalam mengolah suatu masakan. Diharapkan setelah siswa lulus dari SMK tersebut siswa dapat memperoleh keterampilan di bidang boga yang dapat menjadi bekal di masa depan kelak. Dalam proses pembelajaran jasa boga dan patiseri kita bisa memanfaatkan media alat-alat praktik, laboratorium praktek (dapur) yang ada di sekolah. Setiap mata pelajaran praktek memiliki laboratorium sendiri-sendiri sesuai dengan prakteknya masing-masing. Misalnya praktek Makanan Indonesia maka laboratorium (dapur) yang digunakan adalah laboratorium (dapur) Makanan Indonesia dsb. Dengan memanfaatkan alat yang tersedia di sekolah dan lingkungan yang ada dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru mereka. Sehingga menjadikan mata pelajaran jasa boga dan patiseri menjadi mata pelajaran praktek yang menyenangkan dan dapat mengasah ketrampilan siswa sehingga siswa dapat mempunyai keahlian dalam bidang boga.

Disamping terdapat kekuatan dari mata pelajaran jasa boga dan patiseri juga terdapat kelemahan dari pembelajaran tersebut diantaranya peralatan yang disediakan di masing-masing dapur masih kurang lengkap terkadang siswa masih meminjam alat dari dapur lain pada saat praktek sehingga mengurangi waktu siswa. Selain itu masih banyak siswa yang kurang disiplin misalnya tidak memakai celmek dan penutup rambut, untuk itu sebagai guru seharusnya kita dapat lebih tegas untuk menegur siswa agar siswa tersebut lebih disiplin.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perangkat Belajar Mengajar di SMK N 6 SEMARANG

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMK N 6 SEMARANG cukup baik. Ketersediaan tempat praktik (dapur) sudah baik tetapi ketersediaan alat-alat praktik masih terbatas masih banyak siswa yang meminjam alat di dapur lain saat praktik. Namun ketersediaan buku-buku pelajaran di perpustakaan sudah cukup lengkap sehingga dapat menunjang proses pembelajaran bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Dalam PPL I di SMK N 6 SEMARANG, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Wihantina Rahayu S.Pd.

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL I di SMK N 6 SEMARANG bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan pengarahan terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK N 6 SEMARANG dikatakan berkualitas. Koordinator dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMK N 6 SEMARANG, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMK N 6 SEMARANG ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa dapat melakukan gerak olahraga dengan baik dan benar. dan siswa berani tampil di depan dengan percaya diri. yang nilainya buruk dapat meningkatkan minat belajarnya karena malu. Guru selalu menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktik di lapangan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan

kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi pula.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL I

Dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMK N 6 SEMARANG memiliki banyak nilai tambah.. Dari kegiatan PPL I, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL juga sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang. Praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL I ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

7. Saran Pengembangan Bagi UNNES Dan Sekolah Latihan

- **Saran Pengembangan Bagi UNNES**

Saran pengembangan bagi UNNES, diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMK N 6 SEMARANG. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran pengembangan bagi SMK N 6 SEMARANG, sebaiknya baik siswa, guru maupun karyawan tetap menjaga silaturahmi dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada hendaknya ditingkatkan agar kegiatan pembelajaran dapat meningkat. Strategi pembelajaran seharusnya dilakukan dengan bervariasi, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti KBM.